



Dinamika pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja: analisis penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM

Ismaulina^{1*}

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Lhokseumawe¹, Aceh, Indonesia

*Email korespondensi: ismaulina@gmail.com

Abstract

Understanding the influence of accounting knowledge, business experience and work motivation on the use of accounting information reports by Lhoksukon City MSMEs is essential to promote business effectiveness and continuity. This study is directed at examining the interaction between accounting knowledge, business experience, and work motivation in the context of the use of accounting information reports, with the aim of providing a new perspective regarding these elements interacting to support business decisions. Using quantitative methods, questionnaires were distributed to 74 MSMEs from a total of 291 MSMEs in Lhoksukon, and analyzed using multivariate statistics to identify relationships and influences between variables. The research results show: Adequate accounting knowledge, extensive business experience and high work motivation contribute significantly to the intensity of use of accounting information reports in making business decisions. The importance of work motivation as a mediator that strengthens the effect of accounting knowledge and business experience on the use of accounting information is also identified. These findings underline the need for training and education programs that focus on increasing accounting knowledge for MSMEs and building work motivation as a basis for the effective use of accounting information in business activities. This research makes a significant contribution to the MSME accounting and management literature, as well as providing practical guidance for policy makers, educational institutions and MSME actors in designing capacity development strategies and work motivation to maximize the benefits of accounting information for business success.

Keywords: accounting information reports; accounting knowledge; business experience; MSMEs; work motivation.

PENDAHULUAN

UMKM diakui sebagai pemain utama dalam sektor ekonomi yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat dan inovasi. Namun meskipun memiliki peran yang krusial, UMKM juga menghadapi permasalahan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh banyak UMKM adalah kesulitan dalam mengakses pendanaan dari lembaga perbankan untuk modal usaha tambahan (Wang, 2016). Pernyataan tersebut mengaitkan sulitnya akses ini dengan kurangnya pemahaman UMKM tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Menyediakan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan merupakan persyaratan pendukung dalam pengajuan kredit, karena dengan itu pihak lembaga keuangan dapat mengukur kesanggupan UMKM dalam pengembalian pinjaman. Kelalaian dalam manajemen keuangan memiliki dampak yang tidak terlihat jelas, tetapi secara tidak langsung akan berdampak mengurangi peluang keberhasilan UMKM di masa depan. UMKM harus paham tentang laporan keuangan karena dengan adanya itu dapat menunjukkan bahwa UMKM bisa mengembangkan perekonomian bangsa Indonesia.

Banyak aspek yang memengaruhi UMKM untuk menggunakan laporan informasi akuntansi dari sistem informasi akuntansi (Kocsis, 2019). Seperti yang dikemukakan Otley (1980) bahwa informasi akuntansi memegang peranan krusial dalam kerangka kehidupan sebuah organisasi dan harus dilihat dari perspektif yang lebih luas. Pendapatnya menegaskan bahwa informasi yang berkaitan dengan manajemen, organisasi, dan kondisi sekitarnya tidak hanya ditentukan oleh tujuan sistem itu sendiri, tetapi juga oleh kondisi khusus atau situasi tertentu yang dihadapi oleh setiap organisasi. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Son *et al.* (2006) bahwa informasi akuntansi sangat vital bagi UMKM

karena dapat membantu perusahaan menangani masalah- masalah jangka pendek di berbagai aspek kritikal, seperti pembiayaan, pengeluaran, dan arus kas. Ini dilakukan dengan menyajikan informasi yang mendukung proses pengelolaan manajemen dan pengawasan.

Penggunaan laporan informasi akuntansi dari penerapan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan selama beberapa dekade terakhir dipengaruhi oleh salah satu aspek adalah pengetahuan akuntansi (Andriyan *et al.*, 2021). Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman, keakuratan, dari informasi yang berkaitan dengan proses mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan Perusahaan untuk mengambil keputusan organisasi. Penelitian Handayani *et al.* (2020), menunjukkan bahwa hampir semua pemilik UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang sangat terbatas. Akibatnya, banyak UMKM yang belum memanfaatkan laporan keuangan, dikarenakan mereka belum memahami sepenuhnya akuntansi dan belum menyadari manfaat dari penggunaan laporan keuangan tersebut.

Kondisi yang serupa juga terjadi pada UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Berdasarkan observasi yang dilakukan di mana UMKM masih banyak belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya yang baik. Kebanyakan UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang. Bahkan kondisi yang terjadi rata-rata pelaku UMKM di Lhoksukon adalah tamatan sekolah dasar maupun sekolah menengah umum/kejuruan sehingga adanya keterbatasan pendidikan terhadap pengetahuan akuntansi. Seharusnya dunia usaha yang berkembang menuntut pelaku UMKM untuk memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan bisnisnya, dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha dalam informasi akuntansi. Pelaku UMKM di Lhoksukon hanya melakukan pencatatan uang masuk dan keluar, pencatatan pembelian barang, pencatatan utang dan piutang, jika laporan keuangan hanya digunakan untuk memenuhi pelaporan perpajakan. pelaku usaha kecil dan menengah yang menekuni usaha lebih dari tiga tahun masih ditemukan belum menggunakan informasi akuntansi sebagai pendukung pengambilan keputusan bisnis untuk usaha dikarenakan pemahaman pengetahuan akuntansi masih sebatas keputusan arus kas.

Pengetahuan akuntansi memang perlu dimiliki oleh pengusaha di mana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Berdasarkan penelitian Setyawati & Hermawan (2018) menyatakan bahwa dalam menghadapi masalah pengembangan UMKM perlu dilakukan upaya untuk memetakan persepsi dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha, serta upaya perbaikannya sehingga mampu memanfaatkan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuat secara baik (Sunaryo *et al.*, 2021). Artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi (Handayani *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sajady *et al.* (2008) yang menyatakan bahwa penerapan pengetahuan pada sistem akuntansi berhasil membantu dan memperbaiki proses di dalam organisasi dan yang lebih penting dapat meningkatkan efisiensi. Namun temuan hasil penelitian Johan & Akbar (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi justru berdampak negatif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya.

Aspek lain yang memengaruhi UMKM dalam penggunaan laporan informasi akuntansi yaitu pengalaman usaha atau pengalaman bisnis. Pengalaman menurut Elbaz *et al.* (2018) merupakan bagian dari kemampuan, kemahiran, keterampilan, pengetahuan dan bakat yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas atau kegiatan usaha. Pengalaman usaha menjadi pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang

dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi. Dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat. Menurut penelitian Mubarakah & Srimindarti (2022) mengatakan bahwa pengalaman dalam bisnis membantu karyawan membangun pengetahuan dan keterampilan saat mereka terlibat di dalamnya. Artinya pengalaman bisnis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ketika pelaku bisnis terlibat langsung dalam kegiatan bisnisnya, maka mereka akan mendapatkan pengalaman yang berkontribusi pada pembentukan dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan mereka. Selanjutnya dengan memiliki pengalaman bisnis tersebut sangat berguna dan berdampak besar dalam hal bagaimana informasi akuntansi digunakan. Dengan kata lain, semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam berbisnis, semakin baik pula kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk keperluan seperti pengambilan keputusan dan strategi bisnis.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019) bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya pengalaman dalam menjalankan usaha tidak memiliki dampak yang besar untuk menentukan terhadap seberapa efektif pengusaha menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis mereka. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tersebut memiliki banyak pengalaman bisnis tidak secara otomatis meningkatkan atau memperbaiki cara seseorang menggunakan data atau laporan akuntansi untuk keperluan pengambilan keputusan atau strategis bisnis. Selain pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha yang memengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi, maka keberadaan motivasi kerja juga menjadi salah satu aspek yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Motivasi dibagi menjadi dua jenis yakni pertama, motivasi intrinsik yang mengacu pada ketika kita melakukan sesuatu pekerjaan karena menemukannya menarik dan menyenangkan. Menurut Pink (2007) motivasi kerja intrinsik mencakup kemampuan untuk membentuk tim Anda sendiri, mengatur waktu Anda sendiri, dan menentukan tugas Anda sendiri. Penguasaan adalah kemampuan untuk mengembangkan keterampilan dan untuk mencapai sesuatu tujuan yang bermakna dan penting.

Sedangkan motivasi kedua adalah motivasi ekstrinsik yaitu ketika kita bertindak terhadap sesuatu pekerjaan karena mengarah pada sesuatu hal yang lain seperti mendapatkan hasil atau imbalan tertentu (Ryan & Deci, 2000). Motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Adapun motivasi kerja seseorang tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Ruitenberg & Beer (2012) berhasil melakukan penelitian dalam meningkatkan motivasi kerja. Artinya meningkatkan motivasi kerja memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sementara kurangnya motivasi adalah akibat dari tidak menghargai suatu aktivitas, tidak merasa kompeten untuk melakukannya, atau tidak yakin bahwa aktivitas tersebut akan memberikan hasil sesuai yang diinginkan (Ryan dan Deci 2000); (Afful-broni, 2012) dan (Tegegne *et al.*, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh pemahaman akuntansi pada UMKM di kota Lhoksukon terhadap kemampuan dan keinginan mereka dalam menggunakan laporan akuntansi untuk membuat keputusan bisnis.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Pengetahuan Akuntansi

Teori pengetahuan akuntansi seseorang dilihat dari teori pengalaman belajar yang dikembangkan oleh David Kolb dalam (Morris, 2020), kita memulai dari tingkat pemahaman dasar bahwa pembelajaran bukanlah sekedar penerimaan informasi pasif, melainkan sebuah proses aktif di mana pengetahuan terbentuk dan terasah melalui pengalaman yang kita jalani. Sebagaimana hasil temuan Daher *et al.* (2020) bahwa, model pembelajaran akuntansi secara eksperimen yang bertujuan untuk meningkatkan literasi akuntansi bagi kelompok UMKM perikanan, menunjukkan bahwa pembelajaran eksperimen dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan manajemen keuangan UMKM. Setiap pengalaman yang dihadapi berpotensi menjadi sumber belajar yang berharga, dan ini berlaku pula dalam konteks

akuntansi bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Lebih lanjut model pembelajaran eksperimen Kolb dalam konteks pendidikan akuntansi forensik, menunjukkan efektivitas model dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan seseorang melalui pengalaman praktis dan pembelajaran aktif (Van Akkeren & Tarr, 2022).

Teori Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha, yang terkumpul dari berbagai tantangan (Kremsar & Marič, 2023) (Fong *et al.*, 2020) dan keberhasilan (Trisnaningsih *et al.*, 2022), dalam perjalanan bisnis, menjadi guru yang paling berharga, menyediakan wawasan praktis yang tak ternilai. Dengan setiap keputusan yang diambil, pelaku UMKM memperoleh pelajaran baru yang memperkaya pemahaman mereka tentang akuntansi, tidak hanya sebagai kumpulan angka tetapi sebagai alat vital untuk navigasi dan strategi bisnis. Melalui prisma pengalaman usaha, laporan informasi akuntansi diinterpretasikan tidak sekedar sebagai dokumentasi keuangan, melainkan sebagai kompas yang mengarahkan keputusan bisnis menuju keberlanjutan dan pertumbuhan (Siddique *et al.*, 2022).

Teori Motivasi Kerja

Dalam menjelajahi dinamika penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kota Lhoksukon, motivasi kerja memegang peran krusial sebagai penggerak utama di balik efektivitas pengelolaan keuangan. Motivasi kerja tidak hanya berfungsi sebagai dorongan internal individu untuk berprestasi dalam pekerjaannya, tetapi juga sebagai katalis yang mengubah pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha menjadi praktik pengelolaan keuangan yang inovatif dan efisien. Dari perspektif Teori Hierarki Kebutuhan Maslow (Ştefan *et al.*, 2020), motivasi ini bisa berasal dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan dasar hingga pencapaian aktualisasi diri, di mana pelaku UMKM terdorong untuk tidak hanya mengelola keuangan dengan baik tetapi juga mencapai kemampuan penuh dalam bisnis mereka. Melalui lensa ini, motivasi kerja menjadi kunci pengaktifan potensi penuh pengetahuan dan pengalaman akuntansi, memungkinkan pemilik UMKM untuk meraih kesuksesan dan inovasi dalam praktik akuntansi mereka. Di sisi lain, Teori Dua Faktor Herzberg dalam penelitian (Ihensekien & Joel, 2023) menawarkan wawasan tentang bagaimana faktor motivasi dan hygiene berperan dalam meningkatkan atau menghambat penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM. Faktor motivasi seperti pengakuan atas kerja keras dan pencapaian, serta kesempatan untuk pertumbuhan dan kemajuan, dapat meningkatkan motivasi kerja dan memperkuat pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Sebaliknya, ketiadaan faktor hygiene, seperti ketidakcukupan sumber daya atau lingkungan kerja yang tidak mendukung, dapat mengurangi motivasi dan efektivitas penggunaan laporan informasi akuntansi.

Teori Sumber Daya dan Kemampuan (*Resource-Based View*)

Teori sumber daya dan kemampuan merupakan sebuah konsep yang dapat dipercaya dapat memberikan dan menciptakan *competitive advantage* bagi suatu perusahaan (Barney & Clark, 2007). *Resource-based view* menegaskan bahwa kepemilikan dan control atas aset strategis menentukan suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan memposisikan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya (Madhani, 2010). Teori ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki (Rathod *et al.*, 2022). Pengetahuan akuntansi dapat dilihat sebagai sumber daya intelektual yang, ketika dikelola dengan baik, dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM.

Pengaruh antar Variabel

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Dalam pengetahuan akuntansi secara tradisional, informasi laporan akuntansi dan keuangan dianggap cukup untuk mengevaluasi perusahaan (Orens & Lybaert, 2010). Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), Pengetahuan akuntansi tidak hanya mencakup proses teknis pencatatan, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi keuangan saja, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menganalisis dan menginterpretasi data tersebut. Hal ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar akuntansi, dan peraturan yang berlaku, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi bisnis. Pengetahuan akuntansi

memang sangat penting dalam dunia bisnis dan ekonomi karena ia menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan yang informasi dan efektif. Dengan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi, seseorang atau perusahaan dapat memahami kondisi keuangan mereka secara lebih akurat, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, dan membuat keputusan strategis yang akan membantu dalam pencapaian tujuan jangka panjang. Menurut Santoro & Usai (2018); Bhatti *et al.* (2021), Vrontis *et al.* (2023) menunjukkan bahwa mengelola pengetahuan termasuk dalam bidang akuntansi dengan cara yang tepat dapat meningkatkan kinerja dalam hal ekonomi, keuangan dan inovatif. Artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan laporan informasi keuangan. Hal serupa ditemukan dalam penelitian Tampubolon *et al.* (2023) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, strategi bisnis, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan pemanfaatannya di antara karyawan toko ritel.

Hasil ini relevan dengan penelitian Khusaini *et al.*, 2022, Sunaryo *et al.* 2021, Handayani *et al.* (2020), Sunaryo *et al.* (2021), dan Sajady *et al.* (2008) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi bagi pelaku UMKM sangat penting untuk mengelola usaha dengan lebih efektif, hal ini memungkinkan mereka untuk lebih baik memanfaatkan informasi akuntansi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, memahami dan menerapkan pengetahuan akuntansi bisa membantu bisnis berjalan lancar, membuat keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penelitian oleh Johan & Akbar (2020) menemukan bahwa kemampuan akuntansi yang lemah secara signifikan berpengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini menunjukkan bahwa pengusaha, khususnya dalam pengetahuan akuntansi untuk pengelolaan keuangan, seringkali tidak menyediakan informasi akuntansi yang berguna. Keterbatasan dalam pengetahuan akuntansi, proses yang rumit, dan pandangan bahwa laporan akuntansi tidak esensial untuk UMKM membuat mereka seringkali tidak memiliki atau mengelola catatan akuntansi dengan disiplin dan teratur, baik itu harian, mingguan, bulanan, atau lebih.

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Usaha dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Menurut Elbaz *et al.* (2018), pengalaman merupakan kumpulan kemampuan, keahlian, keterampilan pengetahuan dan bakat yang esensial untuk menjalankan sebuah tugas atau kegiatan bisnis. Pengalaman usaha adalah tentang belajar yang dilakukan pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankannya. Dari pengumpulan pelajaran kegiatan usaha tersebut pelaku usaha memperoleh banyak informasi untuk membantu dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan karena tingkat kompleksitas usaha juga semakin meningkat, yang menandakan bahwa kebutuhan akan informasi akuntansi juga akan bertambah. Studi yang dilakukan oleh Firdarini, (2019) menemukan bahwa pengalaman dalam mengelola usaha adalah faktor utama yang menentukan kesuksesan. Suatu pengalaman usaha yang rill akan membantu membentuk pemahaman yang akurat tentang informasi akuntansi, berkat proses belajar dan pengalaman yang diperoleh dalam mengartikan informasi akuntansi. Menurut Fithorih & Pranaditya, (2019) menyatakan bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha berdampak pada pengembangan usaha, tetapi dampak tersebut tidak terjadi secara langsung. Sebaliknya, pengaruhnya melewati cara pengusaha menggunakan informasi akuntansi. Artinya, pengalaman berbisnis memperkaya pemahaman dan keterampilan seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan informasi akuntansi, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategi bisnis yang efektif. Akibatnya, ini berkontribusi pada pengembangan dan pertumbuhan usaha. Dengan kata lain, pengalaman usaha meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengembangkan usahanya, bukan secara langsung, tetapi melalui peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini sejalan dengan hasil temuan Mubarakah & Srimindarti (2022) yang mengatakan bahwa Pengalaman berbisnis meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, memberi dampak positif pada cara mereka menggunakan informasi akuntansi (Setyawan & Witono, 2022). Ketika pelaku bisnis aktif berpartisipasi dalam bisnisnya membuat mereka lebih mahir dalam mengelola dan

menerapkan data akuntansi, yang esensial untuk pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Jadi, semakin banyak pengalaman yang dimiliki, semakin efektif seseorang dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk keuntungan bisnisnya. Sedangkan, penelitian Tambunan (2019) menunjukkan bahwa pengalaman berbisnis tidak secara signifikan memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Ini berarti memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan bisnis tidak secara langsung memengaruhi efektivitas penggunaan informasi akuntansi oleh pengusaha dalam kegiatan bisnis mereka. Dengan kata lain, banyaknya pengalaman bisnis tidak otomatis memperbaiki cara seseorang memanfaatkan data atau laporan akuntansi untuk pengambilan keputusan strategis

H2: Pengalaman Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Motivasi Kerja dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Menurut Ryan & Deci (2000) dan Gagné *et al.* (2019), motivasi terbagi menjadi dua kategori: pertama, motivasi intrinsik, yang berarti melakukan suatu pekerjaan karena kita menemukannya menarik dan memuaskan. Pink (2007) menyatakan bahwa motivasi intrinsik adalah kemampuan untuk membuat tim sendiri, mengelola waktu secara mandiri, dan memilih tugas sendiri. Ini juga mencakup keinginan untuk meningkatkan keterampilan demi mencapai sesuatu yang signifikan dan bermakna. Kedua, motivasi ekstrinsik, yang dijelaskan oleh (Ryan & Deci, 2000), terjadi ketika kita melakukan tugas untuk mendapatkan hasil atau imbalan eksternal seperti penghargaan atau pengakuan. Menurut Ruitenbergh & Beer, (2012), Khan *et al.* (2010), Trivellas *et al.* (2010), motivasi berpengaruh positif dengan pekerjaan. Artinya, adanya motivasi atau dorongan batin dalam diri seseorang memiliki efek yang baik atau meningkatkan aspek-aspek terkait pekerjaan. Hal ini dapat mencakup peningkatan kinerja, produktivitas, kepuasan kerja, dan kualitas hasil kerja. Dengan kata lain, ketika seseorang merasa termotivasi, mereka cenderung lebih bersemangat, berkomitmen, dan efisien dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya, yang pada akhirnya berkontribusi pada hasil yang lebih baik dalam pekerjaan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanandeh *et al.* (2024), Sanjaya & Indrawati (2023), dan Idris (2015).

H3: Motivasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dengan total jumlah 291 pelaku UMKN. Teknik pengambilan sample menggunakan *teknik random sampling* dengan sampel berjumlah 74 responden. Data penelitian yang diperoleh melalui data primer yaitu data yang berupa kuisioner, observasi dan wawancara secara langsung. Pengukuran kuisioner menggunakan *skala likert* yaitu menggunakan skala 1 sampai 5 tingkat preferensi jawaban dengan kriteria penilaian sangat setuju dengan bobot nilai 5, setuju dengan bobot nilai 4, *netral* dengan bobot nilai 3, tidak setuju dengan bobot nilai 2, dan yang terakhir sangat tidak setuju dengan bobot nilai 1. Kuisioner di uji validitas dan reliabilitas dari pernyataan yang di buat berdasarkan indikator masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya data di analisis menggunakan SPSS dengan model analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dalam kajian ini, sampel yang dianalisis mencakup sejumlah 74 individu, di mana terdapat sebuah komposisi gender yang berimbang. Sebanyak 33 dari mereka adalah laki-laki, yang menunjukkan sekitar 45% dari keseluruhan jumlah sampel. Adapun, 41 responden lainnya adalah perempuan, membentuk 55% dari total sampel. Hal ini menunjukkan adanya keragaman gender dalam sampel penelitian, dengan kecenderungan jumlah perempuan yang sedikit lebih banyak dibandingkan laki-laki. Proporsi ini memberikan wawasan tentang demografi responden yang berpartisipasi dalam studi ini, yang merupakan aspek krusial dalam analisis dan pemahaman terhadap hasil penelitian.

Lebih lanjut, distribusi usia dari responden yang terlibat dalam penelitian ini terbagi ke dalam empat kelompok usia dengan rincian persentase dan jumlah sebagai berikut: pertama, kelompok usia 19-21 tahun diwakili oleh 4 orang, yang menempati 6% dari total sampel. Kedua, kelompok usia 22-24 tahun dengan 12 responden, mengambil bagian sebesar 16% dari keseluruhan sampel. Ketiga, kelompok usia yang paling dominan adalah 25-45 tahun, mencakup 51% dengan 38 orang. Terakhir, kelompok usia 45-60 tahun diisi oleh 20 orang, yang merupakan 27% dari total sampel. Mayoritas responden berada dalam kelompok usia 25-45 tahun, yang merepresentasikan 51% dari keseluruhan sampel, menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka berada pada fase dewasa awal hingga pertengahan. Kehadiran keragaman usia ini memberikan dimensi tambahan dalam pemahaman konteks demografis dari sampel penelitian. Informasi ini vital dalam menafsirkan hasil studi dan memastikan relevansinya terhadap populasi yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini mengungkapkan struktur demografis yang beragam dari responden, baik dari segi gender maupun usia. Komposisi ini tidak hanya memperkaya basis data penelitian tapi juga menguatkan validitas dan aplikabilitas temuan dalam konteks yang lebih luas. Menyelami aspek-aspek demografis ini memberikan kejelasan dalam menginterpretasi dinamika dan implikasi dari hasil kajian, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	<i>R square</i>	<i>Adjusted R square</i>	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.725 ^a	.525	.505	3.212	1.472

Sumber: Data Primer diolah tahun 2023

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel koefisien determinasi *R square*, ditemukan bahwa nilai *Adjusted R square* untuk variabel independen dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen adalah 0,505, yang berarti sekitar 50,5%. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 50,5% terhadap variabel dependen, sementara sisanya, yaitu 49,5%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Dengan kata lain, variabel-variabel independen yang terdiri dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja, secara signifikan berkontribusi dalam memberikan pemahaman atau prediksi terhadap variabel dependen, yaitu penggunaan laporan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh dari faktor lain, variabel-variabel independen yang diteliti cukup efektif dalam menjelaskan perilaku atau kondisi variabel dependen.

Hasil Uji F

Tabel 2.
Uji F (ANOVA)^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.716	3	266.239	25.807	.000 ^b
	Residual	722.163	70	10.317		
	Total	1520.878	73			

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Dari hasil analisis statistik, diperoleh nilai F hitung sebesar 25,807 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai F tabel dihitung menggunakan rumus yang berbasis pada jumlah variabel independen (k) dan total sampel (n), di mana k=3 dan n=74, sehingga menghasilkan formula (3; 74-3) atau (3; 71), yang memberikan nilai F tabel sebesar 2,73. Dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, yaitu $25,807 > 2,73$, ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) dapat ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variabel Pengetahuan

Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi oleh Pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Ini menandakan bahwa ketiga variabel independen tersebut berkontribusi secara simultan dalam memengaruhi bagaimana laporan informasi akuntansi digunakan oleh pelaku UMKM.

Hasil Uji T

Dilihat dari Tabel 3, data menunjukkan bahwa semua variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial dan signifikan yaitu: Analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (PA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi (PLIA). Hal ini didasarkan pada nilai signifikan t-hitung untuk pengetahuan akuntansi (PA) yang tercatat sebesar 3,107. Nilai ini ketika dibandingkan dengan nilai t-tabel yang didasarkan pada derajat kebebasan (df) = 74-3-1 = 70 yang memiliki nilai kritis sebesar 1,994 (pada tingkat signifikansi 0,025), menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (3,107>1,994). Kesimpulan ini diperkuat oleh tingkat signifikansi yang diperoleh dari analisis yaitu 0,003, yang jauh lebih rendah dari ambang batas umum 0,05. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi, dapat diterima atau terbukti. Dengan kata lain variabel pengetahuan akuntansi (PA) secara statistik terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan atau memengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi oleh subjek yang diteliti.

Tabel 3.
UJI T

Model 1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.774	1.781		2.119	.038
pengetahuan Akuntansi	.215	.069	.272	3.107	.003
Pengalaman Usaha	.337	.077	.383	4.375	.000
Motivasi Kerja	.369	.078	.396	4.715	.000

Sumber: Data Primer diolah, tahun 2023

Hasil penelitian ini terungkap bahwa pengalaman usaha memiliki dampak yang tidak hanya signifikan tetapi juga mengesankan terhadap bagaimana penggunaan laporan informasi akuntansi (PLIA) digunakan. Nilai t-hitung yang diperoleh untuk variabel pengalaman usaha mencapai angka menakutkan, yaitu 4,375, suatu angka yang jauh melampaui nilai t-tabel standar sebesar 1,994. Kontras yang mencolok ini menegaskan dengan jelas bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh yang kuat dan tidak terbantahkan terhadap aplikasi penggunaan laporan informasi akuntansi. Lebih lanjut, tingkat signifikansi yang didapatkan dalam analisis ini adalah 0,000 suatu nilai yang berada jauh di bawah batas toleransi umum sebesar 0,05. Ini bukan hanya menegaskan keberadaan pengaruh yang signifikan, tetapi ini hampir seperti menyerukan kenyataan bahwa variabel pengalaman usaha adalah kunci utama yang membuka pintu pemahaman dan penggunaan efektifitas laporan informasi akuntansi. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H2) yang mengusulkan bahwa pengalaman usaha (PU) memengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi tidak hanya diterima, tetapi diterima dengan bukti yang sangat kuat dan meyakinkan.

Dalam penelitian ini, variabel motivasi kerja (MK) menunjukkan pengaruh yang luar biasa terhadap penerapan penggunaan laporan informasi akuntansi (PLIA), dengan nilai t-hitung yang memukau sebesar 4,715. Nilai ini yang jauh melampaui batas nilai t-tabel sebesar 1,994, menandakan dengan jelas bahwa motivasi kerja memainkan peranan penting dan berdampak signifikan terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi. Kontras yang signifikan ini menegaskan secara tegas bahwa

terdapat hubungan yang kuat antara motivasi kerja dan penggunaan laporan informasi akuntansi. Lebih jauh, dengan tingkat signifikansi yang mencapai 0,000 jauh di bawah ambang batas standar 0,05, memberikan bukti konklusif hipotesis alternatif (H3) menyatakan adanya pengaruh signifikan dari motivasi kerja terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi, tidak hanya diterima tetapi juga diperkuat dengan bukti yang sangat kuat. Oleh karena itu penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja bukan hanya sekedar faktor pendukung, tetapi merupakan penggerak utama yang meningkatkan efektifitas penggunaan laporan informasi akuntansi, menegaskan pentingnya memelihara dan meningkatkan motivasi kerja dalam konteks akuntansi dan pengambilan keputusan finansial.

Analisis mendalam pada variabel-variabel penelitian mengungkapkan suatu korelasi yang signifikan antara variabel independen yaitu (pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (penggunaan laporan informasi akuntansi). Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel dan nilai probabilitas yang signifikan di bawah 0,05, semuanya dalam zona positif. Kesimpulan ini mengarah pada formulasi model regresi linear berganda yang elegan:

$$PLIA = 3,774 + 0,215PA + 0,337PU + 0,369MK + e \dots\dots\dots(1)$$

Konstanta model sebesar 3,774 menunjukkan sebagai dasar sebuah fondasi yang kuat yang menandakan bahwa sebelum ada pengaruh variabel independenpun, penggunaan laporan informasi akuntansi telah berperan secara signifikan dengan memiliki nilai dasar yang besar dan kokoh dalam dunia analisis tempat kita memulai eksplorasi. Pengetahuan akuntansi sebesar 0,215, setiap kenaikan sekecil apapun dalam pengetahuan akuntansi menghasilkan pertumbuhan sebesar 21,5% dalam penggunaan laporan informasi akuntansi. Ini menegaskan hubungan simbolis antara pengetahuan akuntansi dan penggunaannya di mana keduanya tumbuh bersama saling menguatkan. Pengalaman usaha sebesar 0,337, artinya dengan setiap persentase peningkatan pengalaman usaha, penggunaan laporan informasi akuntansi bertambah sebesar 33,7%. Ini menyatakan pengalaman usaha dan penggunaan laporan informasi akuntansi setiap langkahnya mengarah pada harmoni yang sempurna.

Motivasi kerja sebesar 0,369 menunjukkan setiap dorongan kecilnya mendorong penggunaan laporan informasi akuntansi naik sebesar 36,9%, yang menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya mendorong kita ke depan, tetapi juga mengangkat penggunaan alat yang kita miliki ke tingkat yang lebih tinggi. Melalui model regresi ini, kita dapat melihat bagaimana variabel-variabel independen tidak hanya berkontribusi terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi tetapi juga saling terkait dalam tarian yang harmonis, di mana setiap langkah setiap kenaikan membawa pelaku UMKM lebih dekat kepada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara menggunakan laporan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih informatif

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis koefisien regresi, ditemukan bahwa peningkatan pengetahuan akuntansi terbukti meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, dalam memahami dan memanfaatkan laporan informasi akuntansi untuk keperluan pengambilan keputusan bisnis (Morris, (2020); Van Akkeren & Tarr, (2022)). Hal ini diperkuat oleh perbandingan nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif yang kuat antara variabel pengetahuan akuntansi dan penggunaan laporan informasi akuntansi. Singkatnya, peningkatan pengetahuan akuntansi berkontribusi pada penggunaan laporan informasi akuntansi yang lebih baik di kalangan pelaku UMKM kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi seseorang, semakin efektif pula penggunaannya terhadap laporan informasi akuntansi (Rathod *et al.*, 2022).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Vrontis *et al.* (2023), Bhatti *et al.* (2021), Santoro & Usai (2018), bahwa mengelola pengetahuan yang baik termasuk dalam bidang akuntansi, dapat meningkatkan performa bisnis secara ekonomi, keuangan dan inovatif. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi keuangan yang efektif dapat

berdampak positif pada kinerja bisnis. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengetahuan akuntansi bagi pemilik UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efektif. Dengan menguasai akuntansi, pemilik usaha dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang lebih tepat, meningkatkan kelancaran operasional, dan memajukan efisiensi bisnis. Studi menunjukkan pengetahuan akuntansi memungkinkan pemilik usaha dalam memperbaiki dan mengoptimalkan pengambilan keputusan serta manajemen organisasi, menyoroti pengaruh positifnya terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja bisnis (Khusaini *et al.* (2022); Sunaryo *et al.* (2021); Handayani *et al.* (2020), Setyawati & Hermawan, (2018); Sajady *et al.* (2008)).

Pengaruh Pengalaman Usaha dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Studi ini mengungkapkan bahwa pengalaman berbisnis pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara memainkan peran penting dalam memanfaatkan laporan informasi akuntansi secara efektif. Temuan menunjukkan bahwa semakin kaya pengalaman para pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dalam mengelola bisnis, semakin baik mereka dalam menggunakan informasi akuntansi untuk keputusan strategis (Siddique *et al.*, 2022). Menurut Kremsar & Marič, (2023), Fong *et al.* (2020), Hal ini membuktikan bahwa secara meyakinkan pengalaman usaha tidak hanya berdampak signifikan, tetapi juga membuka jalan bagi pemahaman dan penerapan yang lebih efektif dari laporan akuntansi, mendukung hipotesis yang mengatakan pengalaman usaha meningkatkan kualitas penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian dari Elbaz *et al.* (2018), Firdarini (2019), Fithorah & Pranaditya (2019), Mubarakah & Srimindarti (2022), dan Setyawan & Witono (2022) yang menunjukkan bahwa pengalaman mengelola usaha sangat berpengaruh terhadap kesuksesan. Pengalaman nyata dalam bisnis tidak hanya memperkaya pemahaman tentang akuntansi tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Lebih jauh lagi, pengalaman berbisnis meningkatkan keterampilan dalam menggunakan informasi akuntansi untuk strategi yang lebih efektif dan berkontribusi pada pertumbuhan usaha. Pengalaman dalam bisnis juga memperkuat pengetahuan dan keterampilan karyawan, meningkatkan cara mereka menggunakan informasi akuntansi untuk keputusan strategis. Singkatnya, pengalaman berbisnis memperluas kemampuan seseorang dalam memanfaatkan informasi akuntansi, mendukung pengambilan keputusan dan strategi bisnis yang lebih baik.

Pengaruh Motivasi Kerja dengan Penggunaan Laporan Informasi Akuntansi

Studi ini mengungkapkan bahwa motivasi kerja memiliki efek yang sangat signifikan terhadap cara laporan informasi akuntansi digunakan, dengan hasil analisis yang menunjukkan angka yang mengesankan. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi kerja tidak hanya sebagai faktor pendukung, tetapi sebagai penggerak utama dalam meningkatkan efektivitas penggunaan laporan akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Maslow (2010), ini menggarisbawahi pentingnya memelihara dan meningkatkan motivasi kerja untuk keputusan finansial dan akuntansi yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian Ruitenber & Beer (2012), Khan *et al.* (2010), dan Trivellas *et al.* (2010) yang telah menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki dampak positif pada berbagai aspek pekerjaan seperti kinerja, produktivitas, kepuasan, dan kualitas hasil kerja. Ini menggambarkan bahwa dorongan batin yang kuat pada seseorang dapat membuat mereka lebih antusias, berkomitmen, dan efisien dalam pekerjaannya, sehingga membawa hasil yang lebih baik. Temuan ini dikuatkan oleh penelitian lebih baru oleh Hanandeh *et al.* (2024), Sanjaya & Indrawati (2023), dan Idris, (2015), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan kunci untuk meningkatkan performa kerja.

KESIMPULAN

Pengetahuan akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, menegaskan pentingnya pemahaman akuntansi dalam meningkatkan atau memengaruhi penggunaan laporan informasi akuntansi secara efektif. Pengalaman usaha Memiliki dampak mengesankan terhadap

Ismaulina Ismaulina. Dinamika pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja: analisis penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM

penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, dengan bukti kuat yang menunjukkan bahwa pengalaman usaha merupakan faktor kunci dalam pemahaman dan penggunaan efektif laporan informasi akuntansi. Motivasi kerja berdampak signifikan terhadap penggunaan laporan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, bukan hanya sebagai faktor pendukung tetapi sebagai penggerak utama yang meningkatkan efektivitas penggunaan laporan informasi akuntansi, menekankan pentingnya motivasi kerja dalam konteks akuntansi dan pengambilan keputusan finansial. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja secara signifikan memengaruhi cara pelaku UMKM menggunakan laporan informasi akuntansi. Dengan nilai statistik yang menunjukkan hasil jauh melebihi batas standar, kita dapat menyimpulkan bahwa ketiga faktor ini, ketika dikombinasikan, memainkan peran krusial dalam membantu pelaku UMKM di kota Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara, memahami dan menerapkan informasi akuntansi dalam usaha mereka, menandakan pentingnya elemen-elemen ini dalam keberhasilan pengelolaan finansial pelaku UMKM. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel penelitian yang terbatas pada area geografis atau sektor usaha tertentu yang tidak mencerminkan kondisi UMKM di area atau sektor lain. Penggunaan metodologi yang memiliki batasan dalam mengungkapkan nuansa kompleks dari dinamika yang diteliti dan metode pengumpulan data yang memiliki potensi bias. Sampel yang tidak mewakili secara luas. Agenda penelitian berikutnya adalah: perluasan area penelitian untuk mencakup wilayah geografis yang lebih luas, menggunakan sampel yang lebih beragam, dan menerapkan metode mixed method yakni menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif tambahan untuk menguji hipotesis penelitian, serta bisa juga menambahkan variabel di luar dari penelitian ini seperti *self efficacy*, jejaring usaha, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afful-broni, A. (2012). *Relationship between Motivation and Job Performance at the University of Mines and Technology, Tarkwa, Ghana: Leadership Lessons*. 3(3), 309–314.
- Andriyan, Y., Halim, M., & Syahfrudin, A. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 5(4), 1–16.
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). *Resource-Based Theory Creating and Sustaining Competitive Advantage*. Oxford University Press Inc.
- Bhatti, S. H., Zakariya, R., Vrontis, D., Santoro, G., & Christofi, M. (2021). High-performance work systems, innovation and knowledge sharing: An empirical analysis in the context of project-based organizations. *Employee Relations*, 43(2), 438–458. <https://doi.org/10.1108/ER-10-2019-0403>
- Daher, I. S., Sugito, & Tohani, E. (2020). *Experiential Learning Model for Accounting Literacy Development of Micro, Small, and Medium Enterprises*. 401(Iceri 2019), 179–184. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200204.033>
- Elbaz, A. M., Agag, G. M., & Alkathiri, N. A. (2018). How ability, motivation and opportunity influence travel agents performance: the moderating role of absorptive capacity. *Journal of Knowledge Management*, 22(1), 119–141.
- Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(1), 25–37. <https://doi.org/10.32477/jrm.v6i1.333>
- Fithorihah, S., & Pranaditya, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha

- Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). *Pharmacoeconomics: Theory and Practice*, 5(1), 84–94. <https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Fong, E. Y., Jabor, M. K. Bin, Zulkifli, A. H., & Hashim, M. R. (2020). *Challenges Faced by New Entrepreneurs and Suggestions How to Overcome Them*. 470(ICoSD 2019), 223–227. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200921.037>
- Gagné, M., Tian, A. W., Soo, C., Zhang, B., Ho, K. S. B., & Hosszu, K. (2019). Different motivations for knowledge sharing and hiding: The role of motivating work design. *Journal of Organizational Behavior*, 40(7), 783–799. <https://doi.org/10.1002/job.2364>
- Granlund, M. (2011). Extending AIS research to management accounting and control issues: A research note. *International Journal of Accounting Information Systems*, 12(1), 3–19. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2010.11.001>
- Hanandeh, R., Alharafsheh, M., Abloush, A., Lehyeh, S. M. A., & Kilani, Q. (2024). The impact of entrepreneurship self-concept, work motivation, and risk taking on human resource department performance and business overall performance at Jordan private universities. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 143–150. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.10.010>
- Handayani, N. setya, Kaukab, M. E., & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Idris, M. (2015). The impact of organisational commitment, motivation and financial compensation on work satisfaction and employees' performance: An evidence from small business firms in South Sumatera-Indonesia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 13(4), 1549–1562.
- Ihensekien, O. A., & Joel, A. C. (2023). Abraham Maslow's Hierarchy of Needs and Frederick Herzberg's Two-Factor Motivation Theories: Implications for Organizational Performance. *The Romanian Economic Journal*, 85. <https://doi.org/10.24818/rej/2023/85/04>
- Ismaulina, I., Resa, D. M., & Nasution, S. (2022). Peningkatan Pendapatan UMKM Melalui Pembiayaan Syariah dan Pemberdayaan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 10(2), 325. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i2.13739>
- Johan, R., & Akbar, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Khan, K. U., Farooq, S. U., & Khan, Z. (2010). A Comparative Analysis of the Factors Determining Motivational Level of Employees Working in Commercial Banks in Kohat, Khyber Pukhtunkhwa. *International Journal of Business and Management*, 5(12), 180–184. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n12p180>
- Khusaini, M. A., Fahlevi, H., & Indayani. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pemerintah dalam pengambilan keputusan internal. *Ncaf*, 4(1), 226–233. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art29>
- Kocsis, D. (2019). A conceptual foundation of design and implementation research in accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34(xxxx). <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.06.003>

Ismaulina Ismaulina. Dinamika pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja: analisis penggunaan laporan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM

Kremsar, S., & Marič, M. (2023). *Improving Entrepreneurial Journey Through Good Business Practices. March*, 517–528. <https://doi.org/10.18690/um.fov.3.2023.40>

Madhani, P. (2010). *Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage: An Overview*. Icfai University Press.

Morris, T. H. (2020). Experiential learning—a systematic review and revision of Kolb’s model. *Interactive Learning Environments*, 28(8), 1064–1077. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1570279>

Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.

Orens, R., & Lybaert, N. (2010). Determinants of sell-side financial analysts’ use of non-financial information. *Business*, 4(1), 1–39.

Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(80\)90040-9](https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9)

Rathod, H. S., Dixit, T., Huda, M., & Maselena, A. (2022). *Market innovations driving competitive advantage in MSMEs : An extensive literature review*. 6(May), 6457–6469.

Razak, A. A., & Asutay, M. (2022). Financial inclusion and economic well-being: Evidence from Islamic Pawnbroking (*Ar-Rahn*) in Malaysia. *RESEARCH IN INTERNATIONAL BUSINESS AND FINANCE*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101557>

Ruitenbergh, J., & Beer, P. De. (2012). *The impact of attitudes and work preferences on Dutch mothers’ employment patterns*. April.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Intrinsic and Extrinsic Motivations: Classic Definitions and New Directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>

Sajady, H., Dastgir, M., & Nejad, H. H. (2008). Evaluation of the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science and Management*, 6(2), 49–59.

Sanjaya, M., & Indrawati, L. (2023). The Influence Of Job Satisfaction, Work Motivation, And Employee Commitment On Employee Performance. *Research In Management And Accounting*, 6(1).

Santoro, G., & Usai, A. (2018). Knowledge exploration and ICT knowledge exploitation through human resource management: A study of Italian firms. *Management Research Review*, 41(6), 701–715. <https://doi.org/10.1108/MRR-07-2017-0215>

Setyawan, B., & Witono, B. (2022). The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience and Work Motivation on the Use of Accounting Information. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(5), 278–282.

Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>

- Siddique, M., Shar, Z. K., Wajidi, F. A., Lodhi, M. S., Baig, M., & Munir, M. M. (2022). Prior Work Experience Plays a Vital Role in the Success of an Entrepreneurial Business: an Investigation on Fast-Food Entrepreneurs in Karachi, Pakistan. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(2), 73–82. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.2.7>
- Son, D. D., Marriott, N., & Marriott, P. (2006). Users' perceptions and uses of financial reports of small and medium companies (SMCs) in transitional economies: Qualitative evidence from Vietnam. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 3(3), 218–235. <https://doi.org/10.1108/11766090610705416>
- Ştefan, S. C., Popa, Ştefan C., & Albu, C. F. (2020). Implications of maslow's hierarchy of needs theory on healthcare employees' performance. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 16(59), 124–143. <https://doi.org/10.24193/tras.59E.7>
- Sunaryo, D., Dadang, & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *At-Tawassuth: Jurnal EKonomi Islam*, 6(2), 371–394.
- Tampubolon, E. M. Y., Hertati, L., & Sari, R. (2023). the Effect of Accounting Knowledge, Business Strategy and Work Motivation on the Quality of Management Accounting Information Systems. *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)*, 2(4), 687–693. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i4.722>
- Tegegne, E., Deml, Y. A., Yirdaw, G., & Bewket, Y. (2024). Work motivation and factors associated with it among health professionals in Debre Markos Comprehensive Specialized Hospital. *Scientific Reports*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41598-024-52409-5>
- Trisnarningsih, S., Mustofa, A. W., & Hendrawan, B. M. (2022). Accounting Information as a Mediation of Business Experience on Business Success. *Nusantara Science and Technology Proceedings*, 2022(2018), 48–55. <https://doi.org/10.11594/nstp.2022.2308>
- Trivellas, P., Kakkos, N., & Reklitis, P. (2010). *Investigating the impact of motivation on loyalty and performance intentions in the Greek banking sector*. June, 28–29.
- Van Akkeren, J. K., & Tarr, J. A. (2022). The application of experiential learning for forensic accounting students: the Mock trial. *Accounting Education*, 31(1), 39–66. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1960573>
- Vrontis, D., Belas, J., Thrassou, A., Santoro, G., & Christofi, M. (2023). Strategic agility, openness and performance: a mixed method comparative analysis of firms operating in developed and emerging markets. In *Review of Managerial Science* (Vol. 17, Issue 4). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00562-4>